

**PERBANDINGAN PERBEDAAN HASIL UJIAN OSCE  
SEMESTER 4 ANTARA METODE PEMBELAJARAN TATAP  
MUKA (LUAR JARINGAN) DAN DALAM JARINGAN  
(DARING) PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017 DAN 2018  
FK UMSU**

**SKRIPSI**



Oleh:

**YUSMALIZA MARPAUNG**

1808260044

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**PERBANDINGAN PERBEDAAN HASIL UJIAN OSCE  
SEMESTER 4 ANTARA METODE PEMBELAJARAN TATAP  
MUKA (LUAR JARINGAN) DAN DALAM JARINGAN  
(DARING) PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017 DAN 2018  
FK UMSU**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
kelulusan sarjana kedokteran**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:  
YUSMALIZA MARPAUNG  
1808260044

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

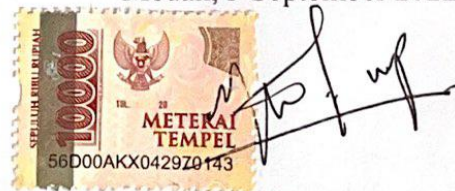
Nama : Yusmaliza Marpaung

NPM : 1808260044

Judul Skripsi : **Perbandingan Perbedaan Hasil Ujian OSCE Semester 4  
Antara Metode Pembelajaran Tatap Muka (Luar Jaringan)  
dan Dalam Jaringan (Daring) Pada Mahasiswa Angkatan  
2017 Dan 2018 FK UMSU**

Dengan pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 September 2022



Yusmaliza Marpaung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350183 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061)  
7363488 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Yusmaliza Marpaung

Npm : 1808260044

Judul : **Perbandingan Perbedaan Hasil Ujian OSCE Semester 4 Antara Metode Pembelajaran Tatap Muka (Luar Jaringan) dan Dalam Jaringan (Daring) Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Dan 2018 FK UMSU**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing,

(dr. Debby Mirani Lubis M. Biomed)

Penguji 1

(dr. Irfan Hamdani, Sp.An)

Penguji 2

(dr. Annisa, MKT)

Dekan FK UMSU

(dr. Siti Mashana Siregar, Sp.THT-KL(K))  
NIP/NIDN: 0106098201

Ketua Prodi Pendidikan Dokter  
FK UMSU

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)  
NIDN: 0112098605

Ditetapkan di : Medan  
Tanggal : 3 September 2022

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Siti Masliana Siregar.,Sp.THT-KL (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. dr. Desi Isnayanti,M.Pd.Ked selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter.
3. dr. Debby Mirani Lubis, M.Biomed, AIFO-K selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. dr. Irfan Hamdani.,Sp. An yang telah bersedia menjadi dosen penguji satu yang memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
5. dr. Annisa, MKT yang telah bersedia menjadi dosen penguji dua yang memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Orangtua dan keluarga tercinta, Ayah Makhan Yuswandi Marpaung, Mama Nurmala Damanik yang telah memberikan doa, kasih sayang luar biasa dan dukungan material maupun moral.
7. Seluruh staf pekerja di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu selama berlangsungnya penelitian.
8. Diri saya sendiri, Yusmaliza Marpaung karena masih tetap hidup dan bertahan serta telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini semampu saya.
9. Sejawat Bunga Putri Ayunirrahim, Putri Nadia, Asma Dwi Nantika yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat saya Chilvia Azhari, Farida Sari yang telah mendukung saya dalam hal apapun.

11. Teman saya Yunia Amanda, David W, Diki P yang telah memberi dukungan kepada saya.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat saya harapkan.

Akhir kata, Saya berharap Allah Subhanahu Wata'ala berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Medan, September 2022  
Penulis,

Yusmaliza Marpaung

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yusmaliza Marpaung  
NPM : 1808260044  
Fakultas : Fakultas Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas skripsi saya yang berjudul:

**Perbandingan Perbedaan Hasil Ujian OSCE Semester 4 Antara Metode Pembelajaran Tatap Muka (Luar Jaringan) dan Dalam Jaringan (Daring) Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Dan 2018 FK UMSU**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : September 2022

Yang menyatakan

Yusmaliza Marpaung

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Selama merebaknya pandemi Virus COVID-19 pada awal tahun 2020 ini, seluruh aktivitas masyarakat ditiadakan sementara dan hanya boleh beraktivitas dari rumah saja. Sehingga seluruh aktivitas pendidikan dilaksanakan melalui daring. Tentunya hal ini berdampak besar terhadap sistem pembelajaran mahasiswa kedokteran yang kebanyakan menggunakan praktik tatap muka seperti keterampilan klinik dasar serta pelaksanaan OSCE. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan data *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa FK UMSU angkatan 2017 dan 2018. Uji yang digunakan pada penelitian yaitu uji beda dua proporsi (*z test*). **Hasil:** Berdasarkan hasil perhitungan *z test* menggunakan aplikasi excel dijumpai *z* hitung sebesar 0,252 dengan *z* alfa sebesar 1,644 maka  $H_0$  gagal ditolak sehingga tidak terdapat perbedaan hasil ujian OSCE sebelum pembelajaran daring pada angkatan 2017 dan sesudah pembelajaran daring pada angkatan 2018 di FK UMSU.

**Kata kunci:** Nilai OSCE, Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING), COVID-19.



## ***Abstract***

***Introduction:*** During the outbreak of the COVID-19 Virus pandemic at the beginning of 2020, all community activities were temporarily suspended and only allowed to do from home. So, All educational activities are carried out online. Of course, this has a big impact on the medical student learning system, which mostly uses face-to-face practices such as basic clinical skills and the implementation of OSCE. ***Methods:*** This research use an analytic study with cross sectional data. The sample of this study are FK UMSU students class of 2017 and 2018. The study used two-proportion difference test ( $z$  test). ***Results:*** Based on the results of the  $z$  test calculation using the excel application, it was found that the  $z$  count was 0.252 with  $z$  alpha of 1, 644 then  $h_0$  failed to be rejected, there is no difference in the results of the OSCE exam before online learning in the 2017 class and after online learning in the 2018 batch at FK UMSU.

***Keywords:*** OSCE Value, Online Learning (DARING), COVID-19.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<i>Abstract</i> .....	<i>viii</i>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.3.1 Tujuan Umum .....	2
1.3.2 Tujuan khusus .....	3
1.4 Manfaat penelitian .....	3
1.5 Hipotesis.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Objective Structured Clinical Examination (OSCE).....	4
2.1.1 Definisi OSCE.....	4
2.1.2 Perkembangan OSCE .....	4
2.1.3 Validitas dan Reabilitas .....	5
2.1.4 Perancangan OSCE.....	5
2.1.5 Tujuan Objective Structured Clinical Examination (OSCE).....	6
2.2 Pembelajaran daring.....	6
2.3 Kerangka teori.....	8
2.4 Kerangka konsep.....	8

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
3.1 Definisi Operasional .....	9
3.2 Jenis Penelitian.....	9
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	10
3.3.1 Waktu Penelitian .....	10
3.3.2 Tempat Penelitian.....	10
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	10
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	10
3.6 Pengolahan Data.....	11
3.7 Teknik Analisis Data.....	12
3.8 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	13
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>14</b>
4.1 Hasil penelitian.....	14
4.2 Pembahasan.....	16
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>20</b>
5.1 Kesimpulan .....	20
5.2 Saran.....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>24</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen kompetensi dan metode penilaiannya .....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	9
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	10
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi hasil ujian OSCE pada angkatan 2017 .....	14
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi hasil ujian OSCE pada angkatan 2018 .....	15
Tabel 4.3 Uji beda dua proporsi ( <i>z test</i> ) .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i> .....	24
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	25
Lampiran 3. Hasil Ujian OSCE angkatan 2017 Semester genap .....	26
Lampiran 4. Hasil ujian OSCE angkatan 2018 .....	27
Lampiran 5. <i>Z-test</i> Excel .....	28
Lampiran 6. Artikel .....	29
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup Peneliti .....	36

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada berbagai institusi, Objective Structured Clinical Examination (OSCE) sudah digunakan sebagai alat penilaian, jaminan kualitas yang penting untuk mempertahankan standar kompetensi. Dibutuhkan pemahaman yang cukup tentang prinsip-prinsip yang mendasari OSCE dan pengembangan struktur akademik dan administrasi untuk mendukung pelaksanaan ujian. OSCE pertama kali diadopsi oleh Amerika Utara dan lalu berkembang di Britania Raya secara luas pada tahun 1990. OSCE sekarang ini digunakan untuk menilai keterampilan klinik di fakultas kedokteran dan sertifikasi dokter di Amerika Serikat, Kanada, Britania Raya, Australia, Selandia Baru, dan Negara lain. OSCE adalah suatu metode penilaian untuk menilai komponen kompetensi seperti anamnesis, pemeriksaan fisik, keterampilan prosedur, keterampilan komunikasi, interpretasi hasil, laboratorium klinik, manajemen dan terapi dengan mengikuti beberapa stase menggunakan daftar pemeriksaan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Keuntungan dari OSCE selain dari fleksibilitas dan cakupan yang luas adalah objektivitas dan reproduktifitas serta mudah diingat. Sebuah penelitian di *Harvard Medical University*, mahasiswa tahun kedua terbukti melakukan keterampilan interpersonal dan teknis lebih baik dari pada keterampilan interpretatif. Hal ini tentunya memudahkan untuk meninjau kembali teknik pengajaran serta kurikulum.<sup>2</sup> Kebanyakan OSCE menggunakan pasien terstandarisasi untuk membantu penyelesaian anamnesis, pemeriksaan fisik, dan sesi konseling. Pasien terstandarisasi adalah pasien yang telah dilatih untuk menunjukkan tanda dan gejala tertentu dari suatu kondisi dalam proses pengujian.<sup>3</sup>

Selama merebaknya pandemi Virus COVID-19 pada awal tahun 2020 ini, seluruh aktivitas masyarakat ditiadakan sementara dan hanya boleh beraktivitas dari rumah saja. Wabah virus korona yang berasal dari kota Wuhan, China pertama kali dideteksi pada bulan November 2019. Virus korona ini sangat

berbahaya karena sampai saat ini belum ditemukan obat atau vaksin penanggulangannya. Virus korona menyerang saluran pernapasan manusia dengan cepat. Penyebaran virus ini bisa melalui transmisi udara dan droplet terhadap sesama manusia. Penyebarannya yang sangat cepat dan lintas benua, WHO menetapkan penyebaran virus ini di atas wabah dan endemik, sebahagian besar negara yang terdaftar di PBB terjangkit virus ini, termasuk juga Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Virus COVID-19 pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memutus *mata rantai* penyebaran Virus COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring untuk semua jenjang pendidikan . Saat ini seluruh aktivitas pendidikan dilaksanakan melalui daring. Tentunya hal ini berdampak besar terhadap sistem pembelajaran mahasiswa kedokteran yang kebanyakan menggunakan praktik tatap muka seperti salah satunya adalah keterampilan klinik dasar serta pelaksanaan OSCE.<sup>4</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Perbandingan Perbedaan Hasil Ujian OSCE Semester 4 Antara Metode pembelajaran Tatap Muka (Luar Jaringan) dan Dalam Jaringan (Daring) Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Dan 2018 FK UMSU”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk Membandingkan perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 antara metode pembelajaran tatap muka (luar jaringan) dan dalam jaringan (daring) pada mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 FK UMSU.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengetahui hasil ujian OSCE semester 4 angkatan 2017 pembelajaran tatap muka (Luring).
2. Mengetahui hasil ujian OSCE semester 4 angkatan 2018 pembelajaran daring.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai tugas perkuliahan serta menambah wawasan penulis.
2. Manfaat penelitian bagi sivitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ialah dapat menganalisis hasil dari penelitian serta menjadi referensi akademis.

### **1.5 Hipotesis**

H<sub>0</sub>: Tidak ada perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 antara sebelum dan sesudah pembelajaran daring pada mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 FK UMSU

H<sub>1</sub>: Ada perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 antara sebelum dan sesudah pembelajaran daring pada mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 FK UMSU



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Objective Structured Clinical Examination (OSCE)**

##### **2.1.1 Definisi OSCE**

OSCE merupakan metode penilaian untuk menilai kemampuan klinis mahasiswa secara terstruktur yang spesifik dan objektif dengan serangkaian simulasi dalam bentuk rotasi stase dengan alokasi waktu tertentu.<sup>5</sup>

OSCE merupakan sebuah sistem untuk menilai kompetensi seorang mahasiswa kedokteran. Metode evaluasi ini masih tergolong baru di Indonesia, dan sekarang menjadi bagian dalam uji kompetensi di Indonesia. Tujuan OSCE yaitu untuk mengetahui sejauh mana kompetensi dan keterampilan praktik mahasiswa secara objektif dan terstruktur. Objektif maksudnya adalah setiap mahasiswa yang diukur dengan alat uji berupa daftar penilaian yang sama, dengan kriteria kinerja yang terukur.<sup>1</sup>

##### **2.1.2 Perkembangan OSCE**

OSCE pertama kali dikenalkan oleh Harden dari *Universitas Dundee* pada tahun 1970-an, dalam merespon kelemahan penilaian kompetensi klinik dengan menggunakan sistem konvensional yang menimbulkan beberapa kelemahan, seperti berbeda mahasiswa akan menghadapi berbeda pasien dan tentu saja berbeda masalah, perbedaan penilaian antara para penilai dalam ketrampilan yang sama, dan tidak diamatinya secara langsung ketika mahasiswa menghadapi pasien.<sup>6</sup> Menurut *Oman Medical Journal*, OSCE telah menjadi standar penilaian terhadap sekolah kedokteran pada tahun 1975 oleh Hadden dan Glesson. Dimana para mahasiswa akan diuji serta berinteraksi dengan beberapa pasien simulasi di beberapa stase yang melibatkan anamnesis, pemeriksaan fisik, konseling atau manajemen dan terapi pasien. Dapat digunakan sebagai penilaian formatif untuk memberikan ulasan dalam rangka meningkatkan kompetensi klinik mahasiswa, juga dapat digunakan dalam penilaian sumatif untuk menentukan kelulusan seorang mahasiswa terhadap kompetensi klinik yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

### 2.1.3 Validitas dan Reabilitas

Penelitian Carracio dan Englander di *University of Maryland School of Medicine* menemukan bahwa OSCE valid dan dapat diandalkan untuk menilai kompetensi dokter. Serta menyatakan bahwa OSCE secara signifikan dapat meningkatkan kesiapan praktik siswa dalam melakukan praktik klinis, dan dapat meningkatkan peran profesional mahasiswa.<sup>5</sup> OSCE dapat menilai kesiapan praktik klinik mahasiswa. Kesiapan praktik adalah kesediaan untuk memberikan respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan praktik untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan praktik perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena jika mahasiswa belajar dan sudah ada kesiapan praktik, maka hasil belajarnya akan lebih baik.<sup>7</sup>

### 2.1.4 Perancangan OSCE

Tabel 2.1 Komponen kompetensi dan metode penilaiannya<sup>1</sup>

No	Learning Outcomes	Assessment Methods
1	Clinical Skill	OSCE, Observation, Logbooks, Written examination
2	Practical Procedures	OSCE, Portofolios, Logbooks, Observation, written examination
3	Patient Investigation	Written Examination, OSCE, Observation, Portofolios
4	Patient Management	Written Examination, OSCE, Observation, Portofolios
5	Health Promotion and Disease Prevention	OSCE, Portofolios, Observation, written examination
6	Communication	OSCE, Observation, Self assessment, potofolio
7	Information Management	Skills, portofolio, OSCE, Observation, Written Examination

8	Principles of Social, Basic and Clinical skill	Written Examination, OSCE, Observation, Portofolios
9	Attitudes, Ethic, and Legal Responsibelities	OSCE, Observation, Self assessment, potofolio, Written examination
10	Decision Making, Clinical Reasoning and Judgement	OSCE, Observation, Self assessment, potofolio, Written examination
11	Role as Professional	OSCE, Observation, Self assessment, potofolio, Written examination
12	Personal Development	OSCE, Observation, Self assessment, potofolio, Written examination

### 2.1.5 Tujuan Objective Structured Clinical Examination (OSCE)

Tujuan utama OSCE adalah untuk mengevaluasi keterampilan dan sikap pada tingkat yang lebih tinggi untuk pembelajaran terintegrasi, dapat mendorong mahasiswa untuk belajar lebih baik pada kelemahan yang dirasakan, karena saat pelaksanaan OSCE peserta ujian mendapatkan feedback setelah kegiatan dilakukan. OSCE memungkinkan penguji atau dosen menyadari kemampuan peserta uji, sehingga dapat digunakan untuk memberikan remedial bagi peserta uji yang mendapatkan masalah saat melaksanakan OSCE.<sup>8</sup>

### 2.2 Pembelajaran Daring

Pasca pandemi Virus Covid-19 masuk ke Indonesia yang kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita Covid 19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi. Pembelajaran Daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas.<sup>9</sup>

Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.<sup>10</sup>

Milman mengemukakan bahwa penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan pelajar/mahasiswa serta pengajar/dosen melakukan proses pembelajaran walaupun berbeda tempat pembelajaran yang digunakan (jarak jauh) meskipun pada hakekatnya belum diuji secara kredibilitas akan metode pembelajaran daring.<sup>11</sup>

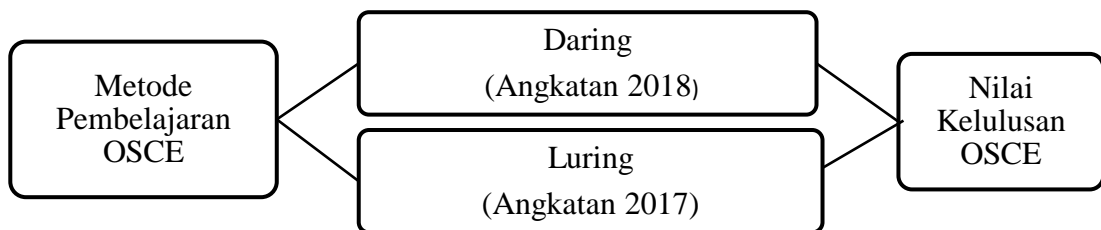
Melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sistem pembelajaran secara online dinilai menjadi alternatif yang paling memungkinkan saat ini untuk keberlangsungan pembelajaran dengan tetap menjaga jarak demi mencegah penyebaran virus corona dan mematuhi aturan untuk tidak berkumpul di satu tempat. Pembelajaran daring dengan penggunaan jaringan internet dapat diadakan dan diikuti secara gratis atau dengan biaya tertentu.<sup>12</sup>

Pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat, yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja.<sup>13</sup>

### 2.3 Kerangka Teori



### 2.4 Kerangka Konsep



## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Definisi Operasional

**3.1 Tabel Definisi Operasional**

Variable	Definisi	Parameter	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Hasil Ujian OSCE</b>	Hasil ujian Pemeriksaan Klinis	Penilaian	LULUS (A)	Nominal
<b>Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran UMSU angkatan 2017 &amp; 2018</b>	Terstruktur Objektif (OSCE) pada saat sebelum masa pandemi dan saat pandemi berlangsung	Penguji pada saat kegiatan ujian dilaksanaakan	LULUS (E)	
<b>Sistem Pembelajaran OSCE</b>	Sistem pembelajaran OSCE yang dilaksanakan seluruh mahasiswa dengan metode tatap muka dan metode dalam jaringan (Daring) selama masa pandemi	Metode Pelaksanaan	Luring (2017) Daring (2018)	Nominal

#### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik, data yang diambil adalah data *cross sectional* untuk melihat perbandingan perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 sebelum pembelajaran daring pada angkatan 2017 dan sesudah pembelajaran daring pada angkatan 2018 mahasiswa FK UMSU.

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.3.1 Waktu Penelitian

##### 3.2 Tabel Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	2021				2022		
		Bulan						
		7	8	9	10	7	8	9
1	Persiapan Proposal	■	■					
2	Seminar Proposal		■	■				
3	Ethical Clearance					■	■	■
4	Penelitian					■	■	■
5	Analisis data dan Evaluasi						■	■
6	Sidang Seminar Hasil							■

#### 3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Gedung Arca No.53, Medan, Sumatera Utara.

#### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dari penelitian ini : mahasiswa kedokteran program studi sarjana kedokteran UMSU.

Sampel dari penelitian ini : mahasiswa kedokteran program studi sarjana Fakultas Kedokteran UMSU angkatan 2017 dan angkatan 2018.

#### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer. Adapun data yang diperoleh adalah hasil ujian OSCE semester 4 mahasiswa FK UMSU angkatan 2017 dan 2018.

### 3.6 Pengolahan Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data yang didapat dari sampel penelitian, maka selanjtnya akan dilakukan pengolahan data untuk menghindari terdapatnya kekeliruan dalam data yang akan dilakukan analisis. langkah-langkah pengolahan data antara lain:

*a. Editing*

Peneliti melakukan penyuntingan terhadap data yang sudah di peroleh, memeriksa Kembali data yang telah terkumpul dilakukan perbaikan terhadap data yang keliru.

*b. Coding*

Peneliti memberi kode terhadap data yang sudah terkumpul berupa angka numerik sehingga memudahkan proses memasukkan data untuk di analisis.

*c. Data Entry atau processing*

Setelah melakukan pemeriksaan dan pengkodean data hasil penelitian, peneliti selanjutnya memasukan data ke perangkat lunak spss yang akan digunakan untuk menganalisis data.

*d. Tabulasi Data*

Tabulasi adalah pengelompokkan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Proses tabulasi meliputi:

1. Mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat dan sesuai kebutuhan.
2. Menghitung banyaknya frekuensi untuk tiap kategori / komponen pada format pengumpul data.
3. Menyusun distribusi atau tabel frekuensi baik berupa tabel frekuensi dengan tujuan agar data yang ada dapat tersusun rapi, mudah untuk dibaca dan dianalisis.

*e. Cleaning*

Setelah data dimasukan, maka dilakukan pemeriksaan ulang agar tidak terjadi kesalahan dalam data penelitian.

*f. Analyzing*

Menganalisis data yang telah di proses dalam program statistik.



### **3.7 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan bantuan computer dan menggunakan program Statistical Program for Social Science (SPSS). Variabel kategorik dianalisis dalam bentuk frekuensi dan persentase yang disajikan baik dalam bentuk table. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan dengan uji perbedaan dua proporsi (*z test*) untuk mengetahui perbandingan perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 pembelajaran tatap muka pada angkatan 2017 dan pembelajaran daring pada angkatan 2018 mahasiswa FK UMSU.

### 3.8 Alur Pelaksanaan Penelitian



## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampus III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Gedung Arca No.53, Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Membandingkan perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 pembelajaran tatap muka pada angkatan 2017 dan pembelajaran daring pada angkatan 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa total seluruh mahasiswa adalah 212 orang dimana angkatan 2018 dijumpai sebanyak 131 orang dan mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 81 orang.

##### **4.1.1 Hasil ujian OSCE semester 4 pada angkatan 2017 pembelajaran tatap muka (luring)**

Berikut adalah distribusi frekuensi hasil ujian OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2017 dengan pembelajaran tatap muka (luring):

Tabel 4.1 Hasil ujian OSCE pada angkatan 2017

<b>Hasil Ujian OSCE</b>	<b>Frekuensi(n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Lulus	57	70,4
Tidak Lulus	24	29,4
Total	81	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa hasil ujian OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada angkatan 2017 dengan pembelajaran tatap muka (luring) kebanyakan adalah lulus sebanyak 57 orang (70,4%).

##### **4.1.2 Hasil ujian OSCE semester 4 pada angkatan 2018 pembelajaran daring**

Berikut adalah distribusi frekuensi hasil ujian OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2018 dengan pembelajaran daring:

Tabel 4.2 Hasil ujian OSCE pada angkatan 2018

Hasil Ujian OSCE	Frekuensi	Persentase (%)
Lulus	95	72,5
Tidak Lulus	36	27,5
Total	131	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa hasil ujian OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada angkatan 2018 dengan pembelajaran daring kebanyakan adalah lulus sebanyak 95 orang (72,5%).

#### **4.1.3 Perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 pembelajaran tatap muka (luar jaringan) pada angkatan 2017 dan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada angkatan 2018**

Pada penelitian ini, untuk membedakan hasil ujian OSCE sebelum pembelajaran daring pada angkatan 2017 dengan hasil ujian OSCE sesudah pembelajaran daring pada angkatan 2018 maka digunakan uji beda dua proporsi (*z test*).

Hasil analisis dengan uji beda dua proporsi (*z test*) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3. Uji beda dua proporsi (*z test*)

	Hasil uji z
Nilai z hitung	0,252
Nilai z alfa	1,644

Berdasarkan hasil perhitungan *z test* menggunakan aplikasi excel dijumpai *z* hitung sebesar 0,252 dengan *z* alfa sebesar 1,644 dimana *z* hitung lebih kecil dari *z* alfa maka  $H_0$  gagal ditolak (diterima) sehingga tidak terdapat perbedaan hasil ujian OSCE pembelajaran tatap muka (luring) pada angkatan 2017 dan pembelajaran daring pada angkatan 2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan studi analitik dengan desain *cross sectional* untuk melihat perbandingan perbedaan pembelajaran luring dan daring terhadap nilai OSCE semester genap mahasiswa Fakultas Kedokteran pada angkatan 2017 dan angkatan 2018 dengan cara membandingkan keduanya.

Salah satu tindakan untuk menekan penyebaran virus COVID-19 adalah dengan pembatasan jarak (*physical distancing*). Dengan adanya pembatasan, banyak perubahan yang ditimbulkan mulai dari aspek ekonomi, budaya dan pendidikan.<sup>15</sup> Dimana dampak yang sangat terlihat dari kasus COVID-19 ini adalah di bidang pendidikan. Pemerintah mengeluarkan peraturan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat COVID-19 melalui Kementrian Pendidikdan dan Kebudayaan RI untuk membatasi kontak langsung pada seluruh masyarakat sehingga mahasiswa harus melakukan pembelajaran secara daring.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil ujian OSCE pada mahasiwa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada angkatan 2018 dengan pembelajaran daring lebih banyak yang lulus sebesar 95 orang (72,5%) daripada mahasiswa angkatan 2017 dengan pembelajaran tatap muka (luring) sebanyak 57 orang (70,4%). Hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa angkatan 2018 lebih banyak yaitu 131 orang dibandingkan dengan angkatan 2017 yang hanya 81 orang sehingga persentasi hasil ujian OSCE yang lulus pada angkatan 2018 lebih tinggi.

Hasil uji beda dua proporsi (*z test*) didapatkan *z* hitung sebesar 0,252 dengan *z* alfa sebesar 1,644 dimana *z* hitung lebih kecil dari *z* alfa maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan hasil ujian OSCE teradap pembelajaran tatap muka (luring) pada angkatan 2017 dengan pembelajaran daring pada angkatan 2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya didapatkan nilai  $p=0,751$  ( $p>0,05$ ) yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa semester V di STIKES Tana Toraja.<sup>16</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yohanes tahun 2020 di

Fakultas Kedokteran Universitas Cendana menjelaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *self directed learning readiness* dengan prestasi belajar. Menurutnya, hal ini disebabkan karena ada faktor lain selain kesiapan belajar mandiri yang turut mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.<sup>17</sup>

Sebuah penelitian mengenai hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di STIKES Murni Teguh pada tahun 2020 menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada pembelajaran daring selama COVID-19. Prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi, melainkan dari berbagai faktor pendukung yang melatarbelakanginya seperti media belajar, proses belajar, suasana belajar, dukungan orangtua dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan institusi sudah sangat maksimal dalam menjalankan proses pendidikan untuk memutus mata rantai penularan COVID-19.<sup>18</sup>

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 membuat proses pembelajaran kepaniteraan klinik mengalami adaptasi yang sangat signifikan. Pembelajaran yang awalnya langsung kontak dengan pasien berubah menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran klinik dalam masa pandemi memiliki banyak tantangan dimana pembelajaran ini sulit digantikan oleh metode lain karena pembelajaran harus melibatkan pasien dan permasalahannya. Namun, pada awal pandemi aktivitas pembelajaran mahasiswa kepaniteraan klinik dilakukan secara daring karena mengutamakan keselamatan. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan akibat keterbatasan interaksi antara mahasiswa dan pasien seperti pencapaian kompetensi yang diharapkan menjadi tidak maksimal serta kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam interaksi dengan pasien dalam melakukan pelayanan kesehatan. Untuk menyikapi hal ini maka pembelajaran dapat dilakukan menggunakan *video conference* dengan mengkombinasikan sesi sinkronus dan asinkronus. *Simulation based practice* dengan pasien standard juga menjadi rekomendasi pembelajaran daring. Walaupun tidak dapat melakukan interaksi langsung dengan pasien dan menurunkan level pembelajaran dari “*does*” menjadi “*shows how*”, *simulation based practice* dapat dipersiapkan untuk

menyediakan proses pembelajaran yang mirip aslinya. Terlebih lagi dengan adanya pasien standar dan tim molase yang telah dilatih.<sup>19,20,21</sup>

Penelitian lain menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara *self directed learning readiness* CSL *online* dengan kelulusan mini OSCE dengan nilai  $p < 0,05$ , kekuatan hubungan bersifat lemah dan arah positif. Kekuatan hubungan yang bersifat lemah menggambarkan bahwa *self directed learning readiness* CSL *online* memiliki pengaruh yang tidak terlalu besar terhadap kelulusan mini OSCE dimana kelulusan mini OSCE tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *self directed learning readiness* CSL *online*. Terdapat beberapa faktor yang turut mempengaruhi kelulusan mini OSCE antara lain kemampuan kognitif, efikasi diri, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.<sup>22</sup> Kemampuan kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan intelektual individu yang mempengaruhi prestasi belajar. Efikasi diri berkaitan dengan rasa percaya diri mahasiswa tentang kemampuan dirinya dalam suatu tindakan untuk mencapai suatu hasil belajar tertentu, dimana efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang.<sup>22,23</sup>

Tidak ada nya pengaruh daring atau perbedaan nilai pada pembelajaran tatap muka (luring) dan pembelajaran daring pada penelitian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sebuah penelitian menjelaskan bahwa konsentrasi masing-masing individu akan membuat mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan lancar yaitu dengan adanya kemampuan menggunakan komputer atau internet, adanya motivasi atau semangat belajar untuk belajar secara mandiri dan kepercayaan diri terhadap komunikasi secara *online*. Menurut penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa prestasi akademik bersifat relatif, yaitu berubah setiap saat, adanya faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi akademik.<sup>15</sup>

Pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi pada beberapa daerah menjadikan koneksi internet sebagai salah satu kendalanya. Namun, hal ini tidak terjadi pada seluruh subjek penelitian. Penelitian lain menjelaskan bahwa pembelajaran daring tidak mempengaruhi motivasi pembelajaran daring karena pembelajaran daring cenderung lebih fleksibel dikerjakan dimana saja dan efektif.

Pembelajaran daring juga tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.<sup>23</sup> Sehingga pembelajaran dan pelaksanaan OSCE berbasis daring dapat diimplementasikan dalam pembelajaran mahasiswa kedokteran namun perlu diperhatikan dukungan teknis, persiapan yang matang dan pelaksanaannya sebaiknya berlangsung secara efektif.<sup>24</sup>



## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Hasil ujian OSCE pada mahasiwa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pembelajaran tatap muka (luring) pada angkatan 2017 sebagian besar lulus.
2. Hasil ujian OSCE pada mahasiwa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pembelajaran daring pada angkatan 2018 sebagian besar lulus.
3. Tidak terdapat perbedaan hasil ujian OSCE pembelajaran tatap muka (luring) pada Angkatan 2017 dan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **5.2 Saran**

1. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran daring.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai hubungan nilai blok mahasiswa FK UMSU terhadap pembelajaran daring
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas dari pembelajaran daring pada mahasiswa Fakultas Kedokteran.

## DAFTAR PUSTAKA


1. Khan KZ, Ramachandran S, Gaunt K, Pushkar P. The Objective Structured Clinical Examination (OSCE): AMEE Guide No. 81. Part I: An historical and theoretical perspective. *Med Teach.* 2013;35(9). doi:10.3109/0142159X.2013.8186341.
2. Zulharman Z. Perancangan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) untuk Menilai Kompetensi Klinik. *J Ilmu Kedokt.* 2017;5(1):7. doi:10.26891/jik.v5i1.2011.7-121.
3. Zayyan M. Objective structured clinical examination: The assessment of choice. *Oman Med J.* 2011;26(4):219-222. doi:10.5001/omj.2011.551.
4. Pujilestari Y. Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah Bul Huk dan Keadilan.* 2020;4(1):49-56. doi:10.15408/adalah.v4i1.153941.
5. Farahat E, Javaherian-Dysinger H, Rice G, Schneider L, Daher N, Heine N. Exploring students' perceptions of the educational value of formative Objective Structured Clinical Examination (OSCE) in a nutrition program. *J Allied Health.* 2016;45(1):20-26. 1. 1. 1.
6. Muhammad Z, Suryanto, Afandi M. Pengaruh Penerapan Metode Osce ( Objective Structured Clinical Examination ) Terhadap Kesiapan Praktik Mahasiswa Pada Praktek Klinik Di Stikes Kepanjen Kabupaten Malang. *J umm.* 2017;8:177-183. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
7. Yazbeck Karam V, Park YS, Tekian A, Youssef N. Evaluating the validity evidence of an OSCE: Results from a new medical school. *BMC Med Educ.* 2018;18(1). doi:10.1186/s12909-018-1421-x 1.
8. Retno GR, Suryadi E, Dampak Pembelajaran Dan Efek Katalitik OSCE Pada Mahasiswa Tahun Ke I, II Dan III Fakultas Kedokteran Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan J, Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Vol 3.; 2014.

9. Sofyana L, Rozaq A. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *J Nas Pendidik Tek Inform.* 2019;8(1):81. doi:10.23887/janapati.v8i1.17204
10. Nur D, B, Rahman Munandar D. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif J Ilmu Pendidik.* 2021;3. doi:10.31004/edukatif.v3i3.4761.
11. Masthura S, Oktaviyana C, Studi Ilmu Keperawatan, Jurnal Dedikasi Pendidikan Penerapan Sistem Pembelajaran Daring. 2020;4(2):323-332. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi>
12. Pendidikan Kedokteran di Masa Pandemi COVID-19 Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unsrat. *J Biomedik JBM.* 2021;13(1):67-75. doi:10.35790/jbm.13.1.2021.31764
13. Yunitasari R, Hanifah U. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif J Ilmu Pendidik.* 2020;2(3):232-243. doi:10.31004/edukatif.v2i3.142
14. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *SE Menteri Nomor 4 Tahun 2020 cap.* (n.d.).
15. Sari DP, Sutapa P. Efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan daring selama pandemi covid-19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. 2020.
16. Bannepadang C, Palette T, dkk. Hubungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa semester V STIKES Tana Toraja tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif.* 2021: 1-11.
17. Bapista Y. Hubungan self directed learning readiness dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran universitas nusa cendana. Fakultas Kedokteran Undana. 2020.
18. Muhammad Taufik Daniel Hasibuan, H. K. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. *Indonesian Trust Health Journal.*
19. Ningrum RK, Ekayani NW. Gambaran nilai progress test pada mahasiswa kedokteran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia.* 2022; 8 (2): 304-311.

20. Choi, B. et al. The impact of the COVID-19 pandemic on final year medical students in the United Kingdom: A national survey. *BMC Medical Education*. 2020; 20(1).
21. Papapanou, M. et al. Medical education challenges and innovations during COVID-19 pandemic. *Postgraduate Medical Journal*. 2021.
22. Sare MC, Nurina L, dkk. Hubungan self directed learning readiness CSL online dengan kelulusan mini OSCE pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas nusa cendana. 2022; 23 (1): 32-41
23. Putriana C, Noor NL. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*. 2021; 2(1): 1-6.
24. Herlambang PM, Yana DR, dkk. Implementasi objective structured clinical examination (OSCE) berbasis dalam jaringan selama pandemi coronavirus disease-19. 2021; 6 (2): 90-98.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. *Ethical Clearance*



**UMSU**  
Majelis | Cordia | Terpujinya

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**  
**"ETHICAL APPROVAL"**  
**No : 849/KEPK/FKUMSU/2022**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The Research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Yusmaliza Marpaung  
*Principal in investigator*

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*Name of the Institution Faculty Of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara*

Dengan Judul  
*Title*

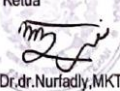
**"PENGARUH PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) SELAMA MASA PANDEMI VIRUS COVID-19 TERHADAP NILAI OSCE SEMESTER GENAP PADA ANGKATAN 2017 DAN ANGKATAN 2018 MAHASISWA FK UMSU"**  
**"THE EFFECT OF ONLINE LEARNING (DARING) DURING THE COVID-19 VIRUS PANDEMIC ON EVEN SEMESTER OSCE SCORES IN THE 2017 AND 2018 CLASS OF UMSU MEDICAL FACULTY STUDENTS"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah  
 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan  
 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 05 Agustus 2023  
*The declaration of ethics applies during the periode Agustus 05, 2022 until Agustus 05 2023*

Medan, 05 Agustus 2022  
 Ketua



Dr. dr. Nurfadly, MKT

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. (061) - 7350163, 7333162, Fax. (061) - 7363488

<http://fk.umsu.ac.id> [fk@umsu.ac.id](mailto:fk@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 924/II.3.AU/UMSU-08/F/2022

Medan 14 Muharram 1444 H

Lampiran : -

12 Agustus 2022 M

Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada. Saudari. **Yusmaliza Marpaung**  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Sehubungan dengan surat Saudari berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Yusmaliza Marpaung  
NPM : 1808260044  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Masa Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Nilai Osce Semester Genap Pada Angkatan 2017 Dan Angkatan 2018 Mahasiswa FK UMSU

maka kami memberikan izin kepada saudari, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudari kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*



Dekan,

**dr. Siti Masliana Siregar, Sp. PT, KLA, (K)**

NIDN : 0106008201



Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan I, III FK UMSU
2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU
3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU
4. Peringgal

### Lampiran 3. Hasil Ujian OSCE angkatan 2017 Semester genap (4)

No	NPM	NAMA	
1	1608260036	AJENG PURWA MUTIARA SUBAGIO	L
2	1608260060	DESI ELISA FLOWER BR. PASARIBU	TL
3	1708260001	ANGGI SRI REJEKI	L
4	1708260002	PUTRI AGUSTIAN	L
5	1708260003	DWI NURUL RAHMADANI	L
6	1708260004	RIZKI WAHYU NAFIAH	L
7	1708260005	DEWI AGUSTIN HAKIM HARAHAP	L
8	1708260006	R. MUHAMMAD ZIKRI PRANOTO	L
9	1708260007	KIKI NUR UTAMI	L
10	1708260008	MUHAMMAD HENDARTA	L
11	1708260009	ADELLA UTAMI NASUTION	TL
12	1708260010	DINDA ETIKA SURY	L
13	1708260011	PICA NADHRAH SARI	L
14	1708260012	RAFLESEPTIAWAN IRSYAD AUFAL	L
15	1708260013	ANIZWA ZAIRINA RAHMA	L
16	1708260014	SUKMA DWI KARTIKA	L
17	1708260015	DINDA NOVITA	L
18	1708260016	KHOFIFAH INDRAWATI TANJUNG	L
19	1708260017	FATHAN CHANDRA SUHARTONO	L
20	1708260018	SATYA CANDRA BHUWANA	TL
21	1708260022	DESTY ASLYA SARI SINAGA	L
22	1708260023	SURYA PURNOMO M	TL
23	1708260024	MUHAMMAD FAUZUN TRISNA FIANDI	TL
24	1708260027	MUHAMMAD IQBAL	L
25	1708260029	ALDA HALIMAH LISNA	L
26	1708260033	MUHAMMAD YUSUF KHALID	TL
27	1708260036	SRI AYU HANDAYANI	L
28	1708260038	AMIRAH DESNINATAMA HARAHAP	L
29	1708260039	ADINDA	L
30	1708260040	NUGRAHA ILHAMSAYAH	TL
31	1708260041	ADE NOVI FRESILA LUBIS	L
32	1708260042	HANNY RAHMI LUBIS	L
33	1708260043	SORAYA HUMAIRA	L
34	1708260044	ALZA HAMONANGAN PASARIBU	L
35	1708260045	QORY AULIA DANA LUBIS	L
36	1708260046	JODY YUSUF	L
37	1708260048	GARBIE SYAHLI AGUNG	L
38	1708260049	WIDYA AFIFAH	L
39	1708260050	MUHAMMAD IQBAL HANIF	TL
40	1708260052	TISYA SYARIE RIZKY PERDANA	L
41	1708260053	DELVA ANZANI	L
42	1708260054	EKA RIZKY OKTAVIA	TL
43	1708260055	TRIA MAHARANI HASIBUAN	TL
44	1708260056	AHWANI ANNISA SIAGIAN	TL
45	1708260057	MARSELLA BRENDA SYAHPUTRI NASUTION	TL
46	1708260058	BELLA DWI FITRI	L
47	1708260059	WAHYU ADI PRATAMA	TL
48	1708260060	AINUN ULFAH SA'ADIAH HARAHAP	L
49	1708260061	SHOFIYATUZZAHRA RIZQIPUTRI M. SIREGAR	L
50	1708260062	KHAIRATUN NISA	L
51	1708260063	LATHIFAH ARDHIAN	L
52	1708260064	AYU ANDIKA BINTANG	TL
53	1708260065	RUDI ISKANDAR HASIBUAN	L
54	1708260066	TIA PURNAMASARI	L
55	1708260067	KAISAR BALEMUN HARAHAP	L
56	1708260068	INDRA FEBRI TRI SYAHPUTRA	TL
57	1708260069	MUHAMMAD SALIM HAFIZH	L
58	1708260071	ROJU LUBIS	TL
59	1708260072	CINDY AZ ZAHRA FREEMAN	L
60	1708260074	AMALIYAH HAQ	TL
61	1708260075	PUTRI SARMADEMI HASIBUAN	L
62	1708260076	OCHE AXENA YULHAN	TL
63	1708260077	DWI WINDI ASTUTI	L
64	1708260078	PUTRI MAULIA AMAMI HARUN	L
65	1708260079	KHOFIFA RAHMA	L
66	1708260080	GADING NURFANSYAH	L
67	1708260081	NURUL FITRIA UTAMI	TL
68	1708260082	DITA AMBARDINI JUWITA SUDARTO	TL
69	1708260083	MUTIARA YUSFAH PUTRI S	L
70	1708260084	RAUDATUL HUSNA PRANATA	L
71	1708260086	RATNA SAIDAH	TL
72	1708260088	INDAH WARDANI RANGKUTI	L
73	1708260089	SYAFIQAH TSAMARAH AGHLA PANE	TL
74	1708260090	CUT SHANAZ DHIYA SHAFIRA	L
75	1708260091	MUHAMMAD ZOWI ANDANA	L
76	1708260092	MIFTAH KHOIRIAH	TL
77	1708260093	SUCI AULIYAH SIREGAR	TL
78	1708260095	DANDI NOVTIARDI	L
79	1708260096	ANNISA FITRI HENDEWI	L
80	1708260097	SIUL HIDAYATI	L
81	1708260098	ASHIL MUHAMMAD ABDUL RASYID	L

### Lampiran 4. Hasil ujian OSCE angkatan 2018

NO	NPM	NAMA	HASIL	NO	NPM	NAMA	HASIL
1	1608260081	FAUZI ALHUDA	TL	1	1308260005	LIRI ANDIYANI	TL
2	1708260020	ELVIANI	L	2	1608260108	SYARIF HASANAL HIDAYATULLAH	TL
3	1708260026	MASHITHAH	L	3	1808260062	ALMAR ATUS SHOLIKAH	L
4	1808260005	REFANGGA SUDI WARDANA	L	4	1808260084	MUHAMMAD AL QORI	L
5	1808260006	KEVIN RHESA PUTRA	L	5	1808260087	WIDIA SYAHFITRI	L
6	1808260009	LISA HANDAYANI	L	6	1808260088	EGY SYAHRANI MUNTHE	L
7	1808260018	ANISA FADMADANI	L	7	1808260096	CUT AULIA ZAHRA	L
8	1808260019	SADILA KELIAT	TL	8	1808260097	PARAMITHA WIDYA NINGSIH	TL
9	1808260021	AIDIL TRI ERIA PUTRA	TL	9	1808260104	CHAIRUNNISA KARIM CHAN	L
10	1808260028	ALVIRA SHANIA UNDAWA	TL	10	1808260105	SITI CHAIRANI	TL
11	1808260029	RAHMATUL AL KHOIRIYAH	TL	11	1808260106	RATU KISI NABILA SUPRAPTO	L
12	1808260030	NELI ADELIA RESMALITA	L	12	1808260113	CINDY OKTAVIA SIREGAR	L
13	1808260037	AMELIA AYUNI PUTRI	L	13	1808260114	OK. HIFZHAN RAZAQA IDHAM	TL
14	1808260038	AMELIA AMANDA	L	14	1808260115	CHUSNUL ATIKA	L
15	1808260039	DENY HIDAYATULLAH	TL	15	1808260121	MUTIA HALIZA KARO KARO	L
16	1808260046	RAMYAS PRAREDA SUBHI	L	16	1808260122	SAKTI MUDA ALAMSYAH HARAHAP	L
17	1808260047	PUTRI SIFAHUL HUSNA	L	17	1808260123	DINA YASMINA NST	L
18	1808260048	AQILAH HANIFAH	L	18	1808260130	SHABIHA ADESTY HAWARY	L
19	1808260056	RISKY ANANDA HASIBUAN	L	19	1808260131	RYAN NOERFITRA	L
20	1808260057	IZZA SAGI MUHAMMAD	L	20	1808260132	SASKIA PUTRI NISRINA ZULKARNAIN	L
21	1808260058	BASRAH BEE BINTE SHAIK HUSSAIN	L	21	1808260139	NUR FATIMAH	L
22	1808260068	GEBBY NUSANTARA	L	22	1808260140	ULFAH NUR RAMADHANI	L
23	1808260069	LIFEA EFELIANI	L	23	1808260063	HABIB AL RASYID HARAHAP	TL
24	1808260070	CERI PERMATA AYUNI	L	24	1808260067	AHMAD ILFAN AFFANY	L
25	1708260028	AGUNG ANSARUDDIN DAULAY	TL	25	1808260073	MUHAMMAD DAFA TIRA PRATISTA. A	L
26	1708260030	ADITYA ACHMAD FAWWAZ	L	26	1808260085	ERLIANI	L
27	1708260037	ZIMLY KHATIF VALDIVIA RITONGA	L	27	1808260089	NADIANTY AZ ZAHRAH	L
28	1808260010	MUHAMMAD DEVIN FAUZAN RIZKI	L	28	1808260098	TRIA ARDITA	TL
29	1808260011	HADID FACHRIANSYAH ANSARI	TL	29	1808260099	LIA NASTI	TL
30	1808260013	AULIA FITRI	L	30	1808260107	ASTRI NOVIA RIZQI	L
31	1808260022	ARI SATRIA HUTAGALUNG	TL	31	1808260108	MAULIA UTARI	L
32	1808260023	RIRIN WIDIAWATI	L	32	1808260116	NADHILAH SARI NASUTION	L
33	1808260024	BUNGA PUTRI AYUNIRRAHIM	TL	33	1808260124	ELISABETH ADINDA PUTRI HARAHAP	L
34	1808260031	SHINTA DAMAYANTI	L	34	1808260125	NIKITA SARI	TL
35	1808260033	INDIRA ALINI	L	35	1808260133	RIDWAN LATIEF ABDULLAH	L
36	1808260041	DIAN SHAFIRA	L	36	1808260134	MARWAH ARMAYA SAFITRI NST	L
37	1808260042	NADA RIZKI HANIFAH	TL	37	1808260141	IFADATUL FATIHHIN	L
38	1808260049	RAHMAT HABIBI HASIBUAN	L	38	1808260142	REZA GUSTIAWAN AZRI	L
39	1808260050	MELVIA RIFDHA	L	39	1808260079	MUHAMMAD RIVAI PANJAITAN	L
40	1808260052	ZULHILMI	L	40	1808260081	AFDILA SANDI TANJUNG	L
41	1808260059	ADIL PRATAMA HANDOYO	TL	41	1808260083	MUHAMMAD HELMI AZAZI	L
42	1808260060	EKA RETNING OKTAVANNY	L	42	1808260091	FITRI APRIANTA BR SIJABAT	L
43	1808260061	RIZKI ANANDA ALADIN	L	43	1808260092	CICI BAYU NANDA	L
44	1808260072	TARISA ANANDASMARIA	L	44	1808260094	PUTRI KIRANI	L
45	1808260075	POPI LATIFAH BAWEAN	L	45	1808260101	YULIA ANANDA PUTRI RANGKUTI	L
46	1708260051	AULIA RAHMI	L	46	1808260102	AFIFAH AMALINA RAHWANI HARAHAP	TL
47	1808260001	HALMIN	TL	47	1808260103	ARJUNA TRIMULYA	L
48	1808260002	RINDA AYUDYA	TL	48	1808260109	HARRIS FATHANAYA	L
49	1808260004	ATHO HILLA HABIBI	L	49	1808260110	ANGGRAINI BARUS	L
50	1808260014	OCTARI AULIATI	L	50	1808260112	MUTIA 'ATIKAH HANIF	L
51	1808260015	AMALUDDIN AHMAD	L	51	1808260118	KURNIA ALDIBA	L
52	1808260017	ASMA DWI NANTIKA SITOMPUL	L	52	1808260120	YUSNITA NUR SAUMA	L
53	1808260025	ELFI FITASARI	TL	53	1808260126	NURUL FITRIA	TL
54	1808260026	RIZKY YUSFASARI	L	54	1808260127	M. IDLAL YUSRIYYAH GIRSANG	TL
55	1808260027	SONIA MAGDALENA MANURUNG	TL	55	1808260129	FARHA SONIA SAFAR	TL
56	1808260034	RAHMA AULIA SITORUS	TL	56	1808260135	ALGAR NIFFARI RAIS	L
57	1808260035	REZA FIRMANSYAH	L	57	1808260136	CUT INTAN MUTIA SASTRA	L
58	1808260036	FATHUR RAHMAN	TL	58	1808260137	KHAIRUNNISA	L
59	1808260043	CHAIRIYAH ATIQAH PUTRI	L	59	1808260143	YUSMAWATI YUSRAN	L
60	1808260044	YUSMALIZA MARPAUNG	L	60	1808260144	HAMIMATUR ROHMAH	L
61	1808260045	RAFA NABILA HAIFA	L	61	1808260145	SRI RIZQI SIHALOHO	L
62	1808260053	PUTRI NADIA	L				
63	1808260054	YONDHI	TL				
64	1808260055	AULIA RAHMI PRATIWI	L				
65	1808260064	FIRDA SYAKIRINA PURWOKO	L				
66	1808260065	HIKMAH ISLAMI	L				
67	1808260066	KALISTA NABILLAH WIDIYA RARAN	L				
68	1808260076	ERICHA SETYANINGSIH	TL				
69	1808260077	FILDZAH AT SIL MUSTAFA SIHOTANG	TL				
70	1808260080	MALINDA NURIANI HASIBUAN	L				



### Lampiran 5. Z-test Excel

Uji proporsi 2 sampel

Proporsi sampel gabungan 1,283019  
pq -0,36312

z test : two sample for  
means

z-Test: Two Sample for Means

	<i>Variable</i> <i>1</i>	<i>Variable</i> <i>2</i>
Mean	1,296296	1,274809
Known Variance	0,36312	0,36312
Observations	81	131
Hypothesized Mean Difference	0	
z	<b>0,252269</b>	
P(Z<=z) one-tail	0,400417	
z Critical one-tail	<b>1,644854</b>	
P(Z<=z) two-tail	0,800833	
z Critical two-tail	1,959964	

**PERBANDINGAN PERBEDAAN HASIL UJIAN OSCE  
SEMESTER 4 ANTARA METODE PEMBELAJARAN TATAP MUKA (LUAR  
JARINGAN) DAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MAHASISWA  
ANGKATAN 2017 DAN 2018 FK UMSU**

**Yusmaliza Marpaung<sup>1</sup>, Debby Mirani Lubis<sup>2</sup>, Irfan Hamdani<sup>3</sup>, Annisa<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>*Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

*Corresponding Author Debby Mirani Lubis*

*Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

[marpaungyusmaliza@gmail.com](mailto:marpaungyusmaliza@gmail.com)<sup>1</sup>, [debbymirani@umsu.ac.id](mailto:debbymirani@umsu.ac.id)<sup>2</sup>, [fanha86@gmail.com](mailto:fanha86@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[annisa@umsu.ac.id](mailto:annisa@umsu.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract**

**Introduction:** During the outbreak of the COVID-19 Virus pandemic at the beginning of 2020, all community activities were temporarily suspended and only allowed to do from home. So, All educational activities are carried out online. Of course, this has a big impact on the medical student learning system, which mostly uses face-to-face practices such as basic clinical skills and the implementation of OSCE. **Methods:** This research use an analytic study with cross sectional data. The sample of this study are FK UMSU students class of 2017 and 2018. The study used two-proportion difference test (z test). **Results:** Based on the results of the z test calculation using the excel application, it was found that the z count was 0.252 with z alpha of 1, 644 then h0 failed to be rejected, there is no difference in the results of the OSCE exam before online learning in the 2017 class and after online learning in the 2018 batch at FK UMSU.

**Keywords:** OSCE Value, Online Learning (DARING), COVID-19.

## PENDAHULUAN

Pada berbagai institusi, Objective Structured Clinical Examination (OSCE) sudah digunakan sebagai alat penilaian, jaminan kualitas yang penting untuk mempertahankan standar kompetensi. Dibutuhkan pemahaman yang cukup tentang prinsip-prinsip yang mendasari OSCE dan pengembangan struktur akademik dan administrasi untuk mendukung pelaksanaan ujian. OSCE pertama kali diadopsi oleh Amerika Utara dan lalu berkembang di Britania Raya secara luas pada tahun 1990. OSCE sekarang ini digunakan untuk menilai keterampilan klinik di fakultas kedokteran dan sertifikasi dokter di Amerika Serikat, Kanada, Britania Raya, Australia, Selandia Baru, dan Negara lain. OSCE adalah suatu metode penilaian untuk menilai komponen

kompetisi seperti anamnesis, pemeriksaan fisik, keterampilan prosedur, keterampilan komunikasi, interpretasi hasil, laboratorium klinik, manajemen dan terapi dengan mengikuti beberapa stase menggunakan daftar pemeriksaan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Keuntungan dari OSCE selain dari fleksibilitas dan cakupan yang luas adalah objektivitas dan reproduktifitas serta mudah diingat. Sebuah penelitian di *Harvard Medical University*, mahasiswa tahun kedua terbukti melakukan keterampilan interpersonal dan teknis lebih baik dari pada keterampilan interpretatif. Hal ini tentunya memudahkan untuk meninjau kembali teknik pengajaran serta kurikulum.<sup>2</sup> Kebanyakan OSCE menggunakan pasien terstandarisasi untuk membantu penyelesaian anamnesis, pemeriksaan fisik, dan sesi konseling. Pasien

terstandarisasi adalah pasien yang telah dilatih untuk menunjukkan tanda dan gejala tertentu dari suatu kondisi dalam proses pengujian.<sup>3</sup>

Selama merebaknya pandemi Virus COVID-19 pada awal tahun 2020 ini, seluruh aktivitas masyarakat ditiadakan sementara dan hanya boleh beraktivitas dari rumah saja. Wabah virus korona yang berasal dari kota Wuhan, China pertama kali dideteksi pada bulan November 2019. Virus korona ini sangat berbahaya karena sampai saat ini belum ditemukan obat atau vaksin penanggulangannya. Virus korona menyerang saluran pernapasan manusia dengan cepat. Penyebaran virus ini bisa melalui transmisi udara dan droplet terhadap sesama manusia. Penyebarannya yang sangat cepat dan lintas benua, WHO menetapkan penyebaran virus ini di atas wabah dan endemik, sebahagian besar negara yang terdaftar di PBB terjangkit virus ini, termasuk juga Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Virus COVID-19 pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memutus *mata rantai* penyebaran Virus COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring untuk semua jenjang pendidikan. Saat ini seluruh aktivitas pendidikan dilaksanakan melalui daring. Tentunya hal ini berdampak besar terhadap sistem pembelajaran mahasiswa kedokteran yang kebanyakan menggunakan praktik tatap muka seperti salah satunya adalah keterampilan klinik dasar serta

pelaksanaan OSCE.<sup>4</sup> Untuk itu peneliti ingin membandingkan perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 antara metode pembelajaran tatap muka (luar jaringan) dan dalam jaringan (daring) pada mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 FK UMSU.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik, data yang diambil adalah data *cross sectional* untuk melihat perbandingan perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 sebelum pembelajaran daring pada angkatan 2017 dan sesudah pembelajaran daring pada angkatan 2018 mahasiswa FK UMSU. Penelitian ini dilakukan di Kampus III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Gedung Arca No.53, Medan, Sumatera Utara.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran program studi sarjana kedokteran UMSU. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran program studi sarjana Fakultas Kedokteran UMSU angkatan 2017 dan angkatan 2018.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan computer dan menggunakan aplikasi ms excel. Variabel kategorik dianalisis dalam bentuk frekuensi dan persentase yang disajikan baik dalam bentuk table. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan dengan uji perbedaan dua proporsi (*z test*) untuk mengetahui perbandingan perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 pembelajaran tatap muka pada angkatan 2017 dan pembelajaran daring pada angkatan 2018 mahasiswa FK UMSU.

## **HASIL**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2022 di

Kampus III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Gedung Arca No.53, Medan, Sumatera Utara berdasarkan persetujuan Komisi Etik dengan Nomor 849/KEPK/FKUMSU/2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa total seluruh mahasiswa adalah 212 orang dimana angkatan 2018 dijumpai sebanyak 131 orang dan mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 81 orang.

#### Hasil ujian OSCE semester 4 pada angkatan 2017 pembelajaran tatap muka (Luring)

Berikut adalah distribusi frekuensi hasil ujian OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2017 dengan pembelajaran tatap muka (luring):

Tabel 4.1 Hasil ujian OSCE pada angkatan 2017

Hasil Ujian OSCE	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Lulus	57	70,4
Tidak Lulus	24	29,4
Total	81	100

Hasil ujian OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada angkatan 2017 dengan pembelajaran tatap muka (luring) kebanyakan adalah lulus sebanyak 57 orang (70,4%).

#### Hasil ujian OSCE semester 4 pada angkatan 2018 pembelajaran daring

Berikut adalah distribusi frekuensi hasil ujian OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2018 dengan pembelajaran daring:

Tabel 4.2 Hasil ujian OSCE pada angkatan 2018

Hasil Ujian OSCE	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Lulus	95	72,5
Tidak Lulus	36	27,5
Total	131	100

Lulus	95	72,5
Tidak Lulus	36	27,5
Total	131	100

Hasil ujian OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada angkatan 2018 dengan pembelajaran daring kebanyakan adalah lulus sebanyak 95 orang (72,5%).

#### Perbedaan hasil ujian OSCE semester 4 pembelajaran tatap muka (luar jaringan) pada angkatan 2017 dan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada angkatan 2018

Pada penelitian ini, untuk membedakan hasil ujian OSCE sebelum pembelajaran daring pada angkatan 2017 dengan hasil ujian OSCE sesudah pembelajaran daring pada angkatan 2018 maka digunakan uji beda dua proporsi (*z test*).

Hasil analisis dengan uji beda dua proporsi (*z test*) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3. Uji beda dua proporsi (*z test*)

	Hasil uji z
Nilai z hitung	0,252
Nilai z alfa	1,644

Berdasarkan hasil perhitungan *z test* menggunakan aplikasi excel dijumpai z hitung sebesar 0,252 dengan z alfa sebesar 1,644 dimana z hitung lebih kecil dari z alfa maka  $H_0$  gagal ditolak (diterima) sehingga tidak terdapat perbedaan hasil ujian OSCE pembelajaran tatap muka (luring) pada angkatan 2017 dan pembelajaran daring pada angkatan 2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan studi analitik dengan desain *cross sectional* untuk melihat perbandingan perbedaan pembelajaran luring dan daring terhadap nilai OSCE semester genap mahasiswa Fakultas Kedokteran pada angkatan 2017 dan angkatan 2018 dengan cara membandingkan keduanya.

Salah satu tindakan untuk menekan penyebaran virus COVID-19 adalah dengan pembatasan jarak (*physical distancing*). Dengan adanya pembatasan, banyak perubahan yang ditimbulkan mulai dari aspek ekonomi, budaya dan pendidikan.<sup>15</sup> Dimana dampak yang sangat terlihat dari kasus COVID-19 ini adalah di bidang pendidikan. Pemerintah mengeluarkan peraturan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat COVID-19 melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk membatasi kontak langsung pada seluruh masyarakat sehingga mahasiswa harus melakukan pembelajaran secara daring.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil ujian OSCE pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada angkatan 2018 dengan pembelajaran daring lebih banyak yang lulus sebesar 95 orang (72,5%) daripada mahasiswa angkatan 2017 dengan pembelajaran tatap muka (luring) sebanyak 57 orang (70,4%). Hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa angkatan 2018 lebih banyak yaitu 131 orang dibandingkan dengan angkatan 2017 yang hanya 81 orang sehingga persentasi hasil ujian OSCE yang lulus pada angkatan 2018 lebih tinggi.

Hasil uji beda dua proporsi (*z test*) didapatkan *z* hitung sebesar 0,252 dengan *z* alfa sebesar 1,644 dimana *z* hitung lebih kecil dari *z* alfa maka  $H_0$

diterima yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan hasil ujian OSCE teradap pembelajaran tatap muka (luring) pada angkatan 2017 dengan pembelajaran daring pada angkatan 2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya didapatkan nilai  $p=0,751$  ( $p>0,05$ ) yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa semester V di STIKES Tana Toraja.<sup>16</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yohanes tahun 2020 di Fakultas Kedokteran Universitas Cendana menjelaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *self directed learning readiness* dengan prestasi belajar. Menurutnya, hal ini disebabkan karena ada faktor lain selain kesiapan belajar mandiri yang turut mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.<sup>17</sup>

Sebuah penelitian mengenai hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di STIKES Murni Teguh pada tahun 2020 menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada pembelajaran daring selama COVID-19. Prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi, melainkan dari berbagai faktor pendukung yang melatarbelakanginya seperti media belajar, proses belajar, suasana belajar, dukungan orangtua dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 membuat proses pembelajaran kepaniteraan klinik mengalami adaptasi yang sangat signifikan. Pembelajaran yang awalnya langsung kontak dengan pasien berubah

menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran klinik dalam masa pandemi memiliki banyak tantangan dimana pembelajaran ini sulit digantikan oleh metode lain karena pembelajaran harus melibatkan pasien dan permasalahannya. Namun, pada awal pandemi aktivitas pembelajaran mahasiswa kepaniteraan klinik dilakukan secara daring karena mengutamakan keselamatan. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan akibat keterbatasan interaksi antara mahasiswa dan pasien seperti pencapaian kompetensi yang diharapkan menjadi tidak maksimal serta kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam interaksi dengan pasien dalam melakukan pelayanan kesehatan. Untuk menyikapi hal ini maka pembelajaran dapat dilakukan menggunakan *video conference* dengan mengkombinasikan sesi sinkronus dan asinkronus. *Simulation based practice* dengan pasien standar juga menjadi rekomendasi pembelajaran daring. Walaupun tidak dapat melakukan interaksi langsung dengan pasien dan menurunkan level pembelajaran dari “*does*” menjadi “*shows how*”, *simulation based practice* dapat dipersiapkan untuk menyediakan proses pembelajaran yang mirip aslinya. Terlebih lagi dengan adanya pasien standar dan tim molase yang telah dilatih.<sup>19,20,21</sup>

Penelitian lain menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara *self directed learning readiness CSL online* dengan kelulusan mini OSCE dengan nilai  $p < 0,05$ , kekuatan hubungan bersifat lemah dan arah positif. Kekuatan hubungan yang bersifat lemah menggambarkan bahwa *self directed learning readiness CSL online* memiliki pengaruh yang tidak terlalu besar terhadap kelulusan mini OSCE dimana kelulusan mini OSCE tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *self*

*directed learning readiness CSL online*. Terdapat beberapa faktor yang turut mempengaruhi kelulusan mini OSCE antara lain kemampuan kognitif, efikasi diri, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.<sup>22</sup> Kemampuan kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan intelektual individu yang mempengaruhi prestasi belajar. Efikasi diri berkaitan dengan rasa percaya diri mahasiswa tentang kemampuan dirinya dalam suatu tindakan untuk mencapai suatu hasil belajar tertentu, dimana efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang.<sup>22,23</sup>

Tidak adanya pengaruh daring atau perbedaan nilai pada pembelajaran tatap muka (luring) dan pembelajaran daring pada penelitian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sebuah penelitian menjelaskan bahwa konsentrasi masing-masing individu akan membuat mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan lancar yaitu dengan adanya kemampuan menggunakan komputer atau internet, adanya motivasi atau semangat belajar untuk belajar secara mandiri dan kepercayaan diri terhadap komunikasi secara *online*. Menurut penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa prestasi akademik bersifat relatif, yaitu berubah setiap saat, adanya faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi akademik.<sup>15</sup>

Pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi pada beberapa daerah menjadikan koneksi internet sebagai salah satu kendalanya. Namun, hal ini tidak terjadi pada seluruh subjek penelitian. Penelitian lain menjelaskan bahwa pembelajaran daring tidak mempengaruhi motivasi pembelajaran daring karena pembelajaran daring

cenderung lebih fleksibel dikerjakan dimana saja dan efektif. Pembelajaran daring juga tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.<sup>23</sup> Sehingga pembelajaran dan pelaksanaan OSCE berbasis daring dapat diimplementasikan dalam pembelajaran mahasiswa kedokteran namun perlu diperhatikan dukungan teknis, persiapan yang matang dan pelaksanaannya sebaiknya berlangsung secara efektif.<sup>24</sup>

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Tidak terdapat perbedaan hasil ujian OSCE pembelajaran tatap muka (luring) pada Angkatan 2017 dan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### SARAN

Adapun saran yang diperlukan kepada mahasiswa agar memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran daring. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengetahui hubungan nilai blok mahasiswa FK UMSU terhadap pembelajaran daring dan melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas dari pembelajaran daring pada mahasiswa Fakultas Kedokteran

### DAFTAR PUSTAKA

1. Khan KZ, Ramachandran S, Gaunt K, Pushkar P. The Objective Structured Clinical Examination (OSCE): AMEE Guide No. 81. Part I: An historical and theoretical perspective. *Med Teach*. 2013;35(9). doi:10.3109/0142159X.2013.8186341.
2. Zulharman Z. Perancangan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) untuk Menilai Kompetensi Klinik. *J Ilmu Kedokt*. 2017;5(1):7. doi:10.26891/jik.v5i1.2011.7-121.
3. Zayyan M. Objective structured clinical examination: The assessment of choice. *Oman Med J*. 2011;26(4):219-222. doi:10.5001/omj.2011.551.
4. Pujilestari Y. Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah Bul Huk dan Keadilan*. 2020;4(1):49-56. doi:10.15408/adalah.v4i1.153941.
5. Farahat E, Javaherian-Dysinger H, Rice G, Schneider L, Daher N, Heine N. Exploring students' perceptions of the educational value of formative Objective Structured Clinical Examination (OSCE) in a nutrition program. *J Allied Health*. 2016;45(1):20-26. 1. 1.1.
6. Muhammad Z, Suryanto, Afandi M. Pengaruh Penerapan Metode Osce ( Objective Structured Clinical Examination ) Terhadap Kesiapan Praktik Mahasiswa Pada Praktek Klinik Di Stikes Kepanjen Kabupaten Malang. *J umm*. 2017;8:177-183. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
7. Yazbeck Karam V, Park YS, Tekian A, Youssef N. Evaluating the validity evidence of an OSCE: Results from a new medical school. *BMC Med Educ*. 2018;18(1). doi:10.1186/s12909-018-1421-x 1.
8. Retno GR, Suryadi E, Dampak Pembelajaran Dan Efek Katalitik OSCE Pada Mahasiswa Tahun Ke I, II Dan III Fakultas Kedokteran Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan J, Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Vol 3.; 2014.

9. Sofyana L, Rozaq A. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *J Nas Pendidik Tek Inform.* 2019;8(1):81. doi:10.23887/janapati.v8i1.17204
10. Nur D, B, Rahman Munandar D. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif J Ilmu Pendidik.* 2021;3. doi:10.31004/edukatif.v3i3.4761.
11. Masthura S, Oktaviyana C, Studi Ilmu Keperawatan, Jurnal Dedikasi Pendidikan Penerapan Sistem Pembelajaran Daring. *g.2020;4(2):323-332.* <http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi>
12. Pendidikan Kedokteran di Masa Pandemi COVID-19 Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unsrat. *J Biomedik JBM.* 2021;13(1):67-75. doi:10.35790/jbm.13.1.2021.31764
13. Yunitasari R, Hanifah U. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif J Ilmu Pendidik.* 2020;2(3):232-243. doi:10.31004/edukatif.v2i3.142
14. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *SE Menteri Nomor 4 Tahun 2020 cap.* (n.d.).
15. Sari DP, Sutapa P. Efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan daring selama pandemi covid-19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. 2020.
16. Bannepadang C, Palette T, dkk. Hubungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa semester V STIKES Tana Toraja tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif.* 2021: 1-11.
17. Bapista Y. Hubungan self directed learning readiness dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran universitas nusa cendana. Fakultas Kedokteran Undana. 2020.
18. Muhammad Taufik Daniel Hasibuan, H. K. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. *Indonesian Trust Health Journal.*
19. Ningrum RK, Ekayani NW. Gambaran nilai progress test pada mahasiswa kedokteran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia.* 2022; 8 (2): 304-311.
20. Choi, B. et al. The impact of the COVID-19 pandemic on final year medical students in the United Kingdom: A national survey. *BMC Medical Education.* 2020; 20(1).
21. Papapanou, M. et al. Medical education challenges and innovations during COVID-19 pandemic. *Postgraduate Medical Journal.* 2021.
22. Sare MC, Nurina L, dkk. Hubungan self directed learning readiness CSL online dengan kelulusan mini OSCE pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas nusa cendana. 2022; 23 (1): 32-41
23. Putriana C, Noor NL. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika.* 2021; 2(1): 1-6.
24. Herlambang PM, Yana DR, dkk. Implementasi objective structured clinical examination (OSCE) berbasis dalam jaringan selama pandemi coronavirus disease-19. 2021; 6 (2): 90-98.



